



IDN/ANTARA

PENGGANTIAN KISWAH KA'BAH

Petugas melakukan penggantian kain penutup Ka'bah atau kiswah di Masjidil Haram, Mekah, Arab Saudi, Rabu (19/7). Pemerintah Arab Saudi mengganti kiswah setiap 1 Muharam atau masuk tahun baru Islam.

Batalnya Kesepakatan Gandum Laut Hitam Timbulkan Ancaman Kelaparan

Tanpa gandum dari Ukraina dan Rusia pasokan global akan berkurang.

NEW YORK (IM) - Keputusan Rusia mundur dari kesepakatan ekspor gandum dari pelabuhan Laut Hitam Ukraina dikhawatirkan memicu kelaparan. Sebab tanpa gandum Ukraina dan Rusia sebagai penghasil gandum dunia pasokan global akan berkurang sehingga beresiko menimbulkan krisis pangan terutama di Afrika dan Asia. Fasilitas asuransi kapal-kapal kargo yang mengirimkan gandum Ukraina di bawah kesepakatan Laut Hitam telah ditangguhkan. Fasilitas asuransi maritim dan perang itu memberi perlindungan hingga 50 juta dolar AS per kargo.

Pada Selasa (18/7) kemarin Gandum Chicago berjangka ditutup naik. Setelah pejabat Ukraina mengatakan serangan udara Rusia meng-

hancurkan infrastruktur di pelabuhan Odesa.

Moskow mengatakan bila permintaannya untuk ekspor gandum dan pupuknya diperbaiki maka mereka akan mempertimbangkan untuk kembali ke kesepakatan Laut Hitam. Moskow mengatakan mereka keluar karena permintaan tidak dipenuhi dan mengeluh jumlah gandum Ukraina ke negara-negara miskin tidak memenuhi syarat kesepakatan tersebut.

Namun PBB mengatakan kesepakatan itu membantu banyak negara dengan menurunkan harga pangan dunia hingga lebih dari 20 persen. Ukraina juga merupakan pemasok gandum untuk upaya Program Pangan PBB (WFP) dalam mengatasi kelaparan.

"Ini akan membuat kemampuan kami untuk mem-

beri makan orang-orang kelaparan menjadi sangat sulit," kata direktur regional Afrika Timur WFP Michael Dunford mengenai mundurnya Rusia dari kesepakatan gandum, Selasa kemarin.

"(Itu) akan memperparah situasi yang sudah sangat buruk," tambahnya.

Rusia mengatakan sudah mempersiapkan pasokan gandum gratis ke negara-negara miskin di Afrika. Kremlin juga mengatakan akan membahas masalah ini dalam pertemuan Rusia-Afrika di St. Petersburg pekan depan.

Dalam pidato malamnya Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan tanpa ekspor Ukraina "sayangnya, defisit pasar global akan sangat nyata."

"Dan tidak hanya bagi negara-negara termiskin. Negara-negara lain juga akan merasakannya mulai dari Libya hingga Mesir sampai Bangladesh dan Tiongkok, kami bekerja sama dengan mitra-

mitra kami untuk mencegah ini," kata Zelenskyy.

Sementara itu, Juru bicara PBB Stephane Dujarric mengatakan terdapat "sejumlah gagasan yang dilontarkan" untuk membantu gandum dan pupuk Ukraina dan Rusia masuk ke pasar global. Hal ini disampaikan setelah Moskow menandatangani kesepakatan ekspor gandum dari Pelabuhan Laut Hitam.

Kesepakatan Laut Hitam yang ditengahi PBB dan Turki pada Juli tahun lalu untuk mengatasi krisis pangan dunia yang diperburuk invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022. Ukraina dan Rusia merupakan negara-negara penghasil gandum dunia.

Mundurnya Rusia dari kesepakatan itu, termasuk mencabut jaminan navigasi aman di Laut Hitam, juga mengakhiri perjanjian antara PBB dengan Moskow. Dimana PBB setuju membantu agar pangan dan pupuk Rusia masuk ke pasar global.

Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba men-

gatakan sudah menemukan alternatif dari kesepakatan gandum Laut Hitam. "Saat ini sudah ada pembahasan yang sangat aktif," katanya.

Uni Eropa mengatakan akan mencari cara untuk mengirimkan gandum Ukraina lewat jalan darat dan kereta. Walaupun Kuleba mengapresiasi upaya Uni Eropa tapi menurutnya ekspor Ukraina ke Eropa tidak akan bisa "mengganti hilangnya pengiriman dari pelabuhan-pelabuhan Ukraina di Laut Hitam."

Kuleba mengatakan fokus mengaktifkan kembali pengiriman dari Laut Hitam dengan melanjutkan kerangka kerja yang ada atau menciptakan model baru. "Masalahnya, tentu, apa yang terjadi bila Rusia memutuskan menyewakan kapal yang membawa gandum," katanya.

"Kami harus mengambil risiko dan kami telah menunjukkan kami dapat membawanya tanpa Rusia," tambahnya saat berkunjung ke PBB. ● tom

Roman Abramovich Dilibatkan dalam Mediasi Pemulangan 19 Ribu Anak Ukraina dari Rusia

KIEV (IM) - Arab Saudi dan Turki mencoba memediasi kesepakatan pemulangan anak-anak Ukraina dari Rusia. Mereka diambil pihak Rusia kemudian ditempatkan di penampungan anak atau diadopsi oleh keluarga di Rusia.

Surat kabar Financial Times (FT), Selasa (18/7) yang mengutip empat sumber yang mengetahui pembicaraan itu melaporkan, pembicaraan berlangsung dalam beberapa bulan. Mantan pemilik klub sepak bola Chelsea, Roman Abramovich dilibatkan dalam proses mediasi itu.

Laporan FT menyebutkan, para pejabat Kiev dan Moskow masing-masing mengisi daftar anak-anak yang dibawa ke Rusia sejak invasi skala penuh Rusia ke Ukraina pada 2022. "Ini bagian dari proses pemulangan anak-anak tersebut dan kelak dikembalikan ke keluarga masing-masing," demikian laporan tersebut.

Daria Herasymchuk, penasihat Presiden Volodymyr Zelenskyy dan komisioner rehabilitasi dan hak anak menolak berkomentar mengenai laporan proses mediasi pemulangan tersebut. Zelenskyy kerap meminta bantuan pemimpin asing membantu membawa pulang anak Ukraina.

Pejabat Rusia maupun Turki belum merespons laporan adanya mediasi pemulangan anak-anak Ukraina itu. Sedangkan pejabat Saudi tak memberikan komentar mengenai hal ini. Kiev memperkirakan hampir 19.500 anak

Ukraina dibawa ke Rusia atau Krimea, wilayah yang diduduki Rusia sejak invasi tahun lalu. Kiev menyebutkan pihak Rusia kemudian deportasi ilegal. Hingga saat ini, data resmi Pemerintah Ukraina baru 385 anak yang direpatriasi.

Moskow yang menguasai sebagian besar wilayah timur dan selatan Ukraina, menolak istilah menculik anak-anak Ukraina tersebut. Mereka berdalih memindahkan anak-anak itu dari Ukraina ke Rusia demi keselamatan anak-anak itu sendiri.

Pada Juni lalu, jaksa Ukraina mengeluarkan tuntutan politisi Rusia dan dua terduga kolaborator sebagai penjahat perang. Mereka dianggap terlibat deportasi puluhan yatim piatu dari Kherson, kota di wilayah selatan Ukraina.

Langkah jaksa Ukraina menyusul kerja sama investasi mengenai kasus ini dengan International Criminal Court (ICC) yang berbasis di Den Haag, Belanda. Maret lalu ICC yang merupakan pengadilan permanen kejahatan perang dunia, mengeluarkan surat perintah penahanan.

Surat ini ditujukan pada Presiden Rusia Vladimir Putin dan komisioner hak-hak anak Rusia, Maria Lvova-Belova dengan tuduhan penculikan anak-anak dari Ukraina. Rusia menolak tuduhan itu, tak mengakui yurisdiksi ICC. "Surat perintah penahanan itu, tidak sah dan batal," ujar pernyataan Pemerintah Rusia. ● gul

Pemimpin Oposisi Malaysia Diadili Atas Tuduhan Menghina Sultan

KUALALUMPUR (IM) - Pengadilan Malaysia mengadili seorang pemimpin oposisi bernama Muhammad Sanusi Md Nor atas dakwaan penghasutan terkait tuduhan menghina Sultan Malaysia yang dihormati di negara tersebut. Muhammad Sanusi terancam hukuman bui dan denda atas perbuatannya tersebut.

Seperti dilansir Reuters, Selasa (18/7), sosok Muhammad Sanusi cukup populer sebagai politisi dari Partai Islam Se-Malaysia (PAS) dan menjabat sebagai Kepala Menteri negara bagian Kedah.

Laporan kantor berita Bernama menyebut Muhammad Sanusi dijerat dua dakwaan penghasutan atas pernyataan yang disampaikannya saat berpidato politik bulan

ini. Detail soal pernyataan yang dianggap menghina Sultan Malaysia itu tidak disebutkan lebih lanjut oleh Bernama.

Pengadilan Malaysia mengadili seorang pemimpin oposisi bernama Muhammad Sanusi Md Nor atas dakwaan penghasutan terkait tuduhan menghina Sultan Malaysia yang dihormati di negara tersebut. Muhammad Sanusi terancam hukuman bui dan denda atas perbuatannya tersebut.

Komentar-komentar negatif soal para Sultan Malaysia bisa diadili secara hukum di bawah Undang-undang Penghasutan yang berasal dari era kolonial, yang telah digunakan terhadap orang-orang yang mengkritik para Sultan Malaysia di media sosial.

Aturan hukum di Malaysia itu mirip dengan lese majeste

di Thailand, yang memiliki ancaman hukuman berat untuk setiap penghinaan terhadap monarki mereka.

Namun, tuduhan penghasutan terhadap politisi di Malaysia tergolong jarang terjadi dalam beberapa tahun terakhir.

Dakwaan itu muncul saat ketegangan politik tengah meningkat di Malaysia menjelang pemilu daerah bulan depan, di mana aliansi oposisi -- termasuk PAS -- diperkirakan akan memberikan tantangan kuat bagi aliansi pemerintahan yang dipimpin Perdana Menteri (PM) Anwar Ibrahim.

Kedah menjadi salah satu dari enam negara bagian di Malaysia yang akan menggelar pemilu daerah untuk pemerintahan baru pada 12 Agustus mendatang. ● ans



BURQIN MENJADI TUJUAN POPULER

Wisatawan mengunjungi sebuah jembatan di resor sungai Qicai di Burqin County, Daerah Otonom Uighur Xinjiang, Tiongkok Barat Laut, Senin (18/7). Dengan sumber daya pariwisata yang melimpah, Kabupaten Burqin menjadi tujuan wisata yang semakin populer.

Panas Ekstrem Buat Jumlah Turis ke Eropa Selatan Menurun

BRUSSEL (IM) - Kenaikan suhu ekstrem di seluruh Eropa selatan dapat mendorong penurunan jumlah wisatawan selama musim panas. Sebagian besar turis memilih untuk melancong ke negara yang lebih dingin atau berlibur pada saat musim semi dan musim gugur untuk menghindari panas ekstrem.

Data Komisi Perjalanan Eropa (ETC) menunjukkan jumlah orang yang melakukan perjalanan ke wilayah Mediterania pada Juni hingga November telah turun 10 persen dibandingkan tahun lalu, ketika cuaca yang sangat panas menyebabkan kebakaran dan kebakaran hutan.

Sementara itu, destinasi wisata ke Republik Ceko, Denmark, Irlandia, dan Bulgaria mengalami lonjakan minat.

"Kami mengantisipasi bahwa kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi di masa mendatang akan berdampak lebih besar pada pilihan wisatawan di Eropa," kata Kepala ETC, Miguel Sanz.

Sebuah laporan oleh badan perdagangan menunjukkan 7,6 persen wisatawan sekarang menilai kejadian cuaca ekstrem sebagai perhatian utama untuk perjalanan antara Juni dan November.

Seorang wisatawan Anita Elshoy dan suaminya terpaksa pulang ke Norwegia dari tempat liburan favorit mereka di Vasanello, yaitu sebuah desa di utara Roma.

Elshoy memutuskan pulang seminggu lebih awal dari rencana karena suhu mencapai 35 derajat Celsius. "Saya mengalami rasa sakit di kepala, kaki, dan jari (saya) membengkak dan saya menjadi semakin pusing. Kami seharusnya berada di sana selama dua minggu, tapi kami tidak bisa (tinggal) karena cuaca panas," ujar Elshoy.

Bagi Elshoy, musim panas di Eropa selatan mungkin sudah berlalu. Elshoy mengatakan, dia akan mempertimbangkan untuk berlibur di negara asalnya Norwegia sebagai

gantinya. "Saya tidak ingin berlibur di mana saya sakit kepala dan pusing lagi," ujar Elshoy.

Permintaan untuk perjalanan telah melonjak pada musim panas ini, karena pencabutan pembatasan pandemi Covid-19.

Perusahaan perjalanan mengatakan, sejauh ini belum ada pesanan yang dibatalkan. Sean Tipton dari grup agen perjalanan Inggris ABTA mengatakan, warga Inggris telah memesan lebih banyak akomodasi perjalanan liburan di Mediterania, berbulan-bulan sebelumnya karena mereka mendambakan liburan di pantai setelah lockdown.

Para ilmuwan telah lama memperingatkan bahwa perubahan iklim, yang disebabkan oleh emisi CO2 dari pembakaran bahan bakar fosil, akan membuat peristiwa cuaca menjadi lebih parah, dan mematikan.

Ahli meteorologi memperkirakan, suhu dalam minggu mendatang dapat melampaui rekor di Eropa saat ini yaitu sebesar 48,8 derajat Celsius di Sisilia pada Agustus 2021.

Hal ini menimbulkan kekhawatiran terulangnya meningkatnya jumlah kematian akibat panas tahun lalu. Kisah turis yang diterbangkan dari pantai Italia atau diangkut dengan ambulans dari Acropolis Athena telah membanjiri media Eropa dalam beberapa pekan terakhir.

"Penelitian kami baru-baru ini menunjukkan penurunan jumlah orang yang tertarik bepergian pada Agustus, bulan puncak, sementara lebih banyak orang Eropa mempertimbangkan perjalanan musim gugur," kata Sanz.

Turis di Roma mengatakan kepada Reuters bahwa mereka akan berpikir dua kali untuk memesan perjalanan ke kota itu pada Juli. Para turis berpuasa untuk minum cukup air, tetap tenang, dan menemukan tempat ber-AC untuk beristirahat. ● tom

Ajaib, Dokter Israel Berhasil Sambung Kembali Kepala Bocah Palestina yang Terpanggal

TEPI BARAT (IM) - Dokter di Israel telah berhasil melakukan prosedur yang sebelumnya dianggap mustahil, dengan menyambung kembali kepala seorang anak laki-laki yang "terpanggal" dalam sebuah kecelakaan mobil.

Suleiman Hassan (12), dari Tepi Barat, Palestina, menderita apa yang dianggap sebagai 'pemenggalan kepala internal' (internal decapitation) ketika dia ditabrak mobil saat mengendarai sepedanya.

Cedera internal decapitation merupakan kasus langka, yang hanya terlihat dalam 1 persen dari cedera tulang belakang. Dalam kasus ini, tengkorak korban benar-benar terlepas dari tulang belakang dengan kulit masih utuh.

Benturan tiba-tiba di kepala - seperti saat seseorang tertabrak mobil - dapat menyebabkan ligamen dan otot yang menahan tengkorak pada posisinya robek.

Tujuh puluh persen dari korban meninggal seketika atau saat dalam perjalanan ke rumah sakit. Setelah kecelakaan mengerikan itu, Hassan diterbangkan ke Unit Trauma Hadassah Ein Kerem di Yerusalem.

Suleiman terluca sangat parah, kepalanya 'hampir sepenuhnya terlepas dari pangkal lehernya' ketika dia tiba di ruang gawat darurat, menurut dokter sebagaimana dilansir Unilad.

Dia kemudian segera dilarikan ke ruang operasi selama beberapa jam dan menjalani operasi yang melelahkan yang dilakukan oleh tim perawatan intensif. Pembedahan melibatkan penggabungan tengkorak dan tulang belakang

menggunakan batang, sekur, pelat dan, yang lebih jarang, cangkok tulang.

Secara kebetulan, salah satu dokter telah melakukan operasi pada orang dewasa selama penelitian baru-baru ini di Toronto, Kanada.

Dr Ohad Einav, salah satu ahli bedah yang melakukan keajaiban yang mengoperasikan pasien, mengatakan kepada The Times of Israel: "Kami berjuang untuk hidup anak itu. Prosedurnya sendiri sangat rumit dan memakan waktu beberapa jam.

"Saat di ruang operasi, kami menggunakan pelat dan fiksasi baru di area yang rusak."

Dia menambahkan: "Kemampuan kami untuk menyelamatkan anak itu berkat pengetahuan kami dan teknologi paling inovatif di ruang operasi."

Setelah operasi, pasien memerlukan rehabilitasi untuk mendapatkan kembali gerakan di leher mereka. Meskipun dia dirawat pada awal Juni, rumah sakit Israel menunggu sebulan untuk mengumumkan hasilnya ketika dia dipulangkan dengan belat serviks - tetapi dokter akan terus memantau pemulihannya.

Saat ini, Suleiman tidak memiliki defisit neurologis atau disfungsi sensorik atau motorik dan dapat berjalan tanpa bantuan.

Ayahnya, yang tidak pernah meninggalkan tempat tidurnya selama pemulihannya berkata jika iya berterimakasih atas penyelamatan putranya itu.

"Saya akan berterima kasih sepanjang hidup saya karena telah menyelamatkan putra satu-satunya tersayang. Terberkatilah kalian semua," katanya. ● ans